

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari tahun 2014-2018 tingkat efektivitasnya mengalami fluktuasi. Secara keseluruhan tingkat efektivitas menunjukkan kriteria nilai interpretasi efektif, dengan rata-rata sebesar 97%, maka Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Barat telah berhasil mencapai tujuan dan merealisasikan pajak PBB P2 sehingga dikatakan telah berjalan dengan efektif.
2. Nilai efisiensi Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) Kabupaten Bangka Barat tahun anggaran 2014 sampai dengan 2018 rata-rata 5,2% termasuk dalam kriteria sangat efisien karena kurang dari 60%.
3. Nilai kontribusi Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka Barat dari tahun anggaran 2014 sampai dengan tahun anggaran 2018 berkisar antara 3% sampai dengan 5%. Kontribusi yang diberikan pajak PBB P2 terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bangka Barat selama lima tahun dari tahun 2014-2018 secara keseluruhan menunjukkan kriteria nilai interpretasi sangat kurang, dengan rata-rata sebesar 4%.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk upah pungut, penulis hanya menggunakan 5% dari target penerimaan sesuai peraturan yang telah ditentukan oleh pemerintah Kabupaten Bangka Barat karena kurangnya informasi dari pegawai pemerintah Kabupaten Bangka Barat.
2. Variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain efektivitas, efisiensi dan kontribusi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah rentan waktunya, semakin panjang rentan waktu yang digunakan maka semakin akurat bila dilakukan peramalan.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengambil tahun sebelum pengalihan dan sesudah pengalihan PBB P2 ke Pemerintah Daerah.
3. Peneliti selanjutnya dapat meneliti pajak daerah lainnya selain Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2).
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas, dengan menambah variabel penelitian, meneliti dengan metode analisis yang berbeda atau dengan metode penilaian kinerja yang berbeda, agar

dapat dinilai dari banyak faktor atau dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, seperti segi penjelasan.

5. Pemerintah daerah Kabupaten Bangka Barat diharapkan terus menggali potensi-potensi yang masih ada di Kabupaten Bangka Barat dengan begitu akan menambah penerimaan PBB P2 sehingga akan mencapai target yang telah ditetapkan.
6. Untuk terus meningkatkan efektivitas pengelolaan PBB P2, beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu mengevaluasi atau melakukan restrukturisasi organisasi dan tata kerja pengelolaan dan penambahan SDM baru yang kompeten untuk pengelolaan PBB P2, meningkatkan kompetensi dan motivasi SDM yang telah dievaluasi belum maksimal, serta lebih tegas dalam menerapkan sanksi yang membuat efek jera dan menambah tempat pembayaran yang dapat disetor langsung oleh wajib pajak seperti mobil keliling PBB.
7. Agar efisiensi pengelolaan PBB P2 dapat secara konsisten dipertahankan perlu selalu dilakukan pengawasan dan pengevaluasian di berbagai seksi/divisi, serta selalu berupaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat/wajib pajak.
8. Untuk terus meningkatkan kontribusi PBB P2 terhadap Pendapatan Asli Daerah, perlu dilakukan beberapa perbaikan terkait pengoptimalan penerimaan PBB P2, seperti menambah sarana prasarana atau fasilitas pemungutan (misalnya teknologi) dan menambah mitra untuk bekerja sama (perluasan tempat untuk pemayaran PBB P2).